

**PENGARUH KEBERADAAN INDUSTRI ROTAN PT.
KHARISMA ROTAN MANDIRI TERHADAP KONDISI SOSIAL
EKONOMI MASYARAKAT DI DESA LUWANG KECAMATAN
GATAK KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2020**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Geografi

Oleh:

ARIF RACHMATDI

E100150179

**FAKULTAS GEOGRAFI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KEBERADAAN INDUSTRI ROTAN PT.
KHARISMA ROTAN MANDIRI TERHADAP KONDISI SOSIAL
EKONOMI MASYARAKAT DI DESA LUWANG KECAMATAN
GATAK KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2020**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ARIF RACHMATDI

E100150179

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Pembimbing



Dra. Umrotun M.si.

NIK.544

HALAMAN PENGESAHAN

PUBLIKASI ILMIAH

**PENGARUH KEBERADAAN INDUSTRI ROTAN PT.
KHARISMA ROTAN MANDIRI TERHADAP KONDISI SOSIAL
EKONOMI MASYARAKAT DI DESA LUWANG KECAMATAN
GATAK KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2020**

Oleh:

ARIF RACHMATDI

NIM E100150179

1

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

Fakultas Geografi

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari ...~~Senin~~.....23....Juli.....2020

Dan telah dinyatakan memenuhi syarat

Dewan Penguji

Dra. Umrotun, M.Si.

(Ketua Dewan Penguji)

Dr. Choirul Amin, S.Si, M.M

(Anggota I Dewan Penguji)

Drs. Priyono, M.Si

(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)



Dekan,

Drs. Yuli Priyana, M.Si

NIK.573

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya

Surakarta 20 Juli 2020

Penulis

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Arif Rachmatdi', with a stylized flourish at the end.

Arif Rachmatdi

NIM E100150179

PENGARUH KEBERADAAN INDUSTRI ROTAN PT. KHARISMA ROTAN
MANDIRI TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI
DESA LUWANG KECAMATAN GATAK KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN
2020

Arifrachmatdiarif@gmail.com

Abstraks

Indonesia adalah salah satu negara terbesar penghasil rotan di dunia dengan export mebel rotan mencapai 6,5 Milyar rupiah pada tahun 2016. Salah satu industri penghasil export mebel rotan terbesar adalah industri PT. Kharisma Rotan Mandiri. Industri yang berada di Desa Luwang Kecamatan Gatak banyak menyerap tenaga kerja yang berasal dari masyarakat Desa Luwang. Adanya industri memberikan dampak ekonomi dan sosial kepada masyarakat Desa Luwang. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan kadus desa luwang, banyak masyarakat yang beralih profesi bekerja menjadi buruh di industri dengan persentase mencapai 12,2 % menempati urutan 2 dari keseluruhan profesi penduduk Desa Luwang dan banyak nya penduduk yang berdagang di sekitar industri. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui karakteristik pekerja yang bekerja di industri rotan PT. Kharisma Rotan Mandiri dan bertempat tinggal di Desa Luwang Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo Tahun 2020 dan (2) menganalisis pengaruh industri rotan PT. Kharisma Rotan Mandiri terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Luwang Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo Tahun 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey*, disertai wawancara menggunakan kuisioner dengan teknik *kuota Sampling*. Penelitian ini menggunakan 2 jenis sampel, yaitu sampel untuk pengaruh sosial (penduduk) dan sampel untuk pengaruh ekonomi (pekerja dan pedagang). Data yang diperoleh diproses dengan koding dan tabulasi sehingga menghasilkan tabel yang digunakan untuk analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan ekologi. Hasil penelitian diperoleh (1) karakteristik pekerja secara umum adalah pekerja yang berumur 40 – 49 tahun (57 %), tenaga kerja yang bekerja didominasi pekerja laki – laki (61 %), status perkawinan pekerja memiliki status kawin / menikah (69 %) dan tingkat pendidikan terbanyak adalah SMP/SLTP (52 %) dan (2) pengaruh industri terhadap kondisi sosial ekonomi penduduk di Desa Luwang. Pengaruh dari industri terhadap kondisi sosial penduduk Desa Luwang bisa dilihat dari pola kerjasama, Gaya hidup, dan perilaku menyimpang. Pola kerjasama industri dari memberikan lowongan pekerjaan sebesar 46 % dan kegiatan sosial untuk masyarakat sebesar 54 %. Gaya hidup penduduk berpengaruh sebesar 41 %. Perilaku menyimpang yang terjadi sebelum dan sesudah adanya industri sangat rendah sebesar 43 % menjadi rendah sebesar 38 %. Pengaruh dari industri terhadap kondisi ekonomi penduduk Desa Luwang bisa dilihat dari segi peningkatan pendapatan pekerja sebesar Rp 0 – Rp 500.000 dan pedagang sebesar > Rp. 1.500.000.

Kata Kunci : industri rotan ,Karakteristik pekerja ,Pengaruh sosial dan ekonomi.

THE EFFECT OF THE EXISTENCE OF ROTAN INDUSTRY PT. KHARISMA
MANDIRI ROTAN AGAINST SOCIAL ECONOMIC CONDITIONS IN THE
VILLAGE OF LUWANG DISTRICT, GATAK DISTRICT, SUKOHARJO
DISTRICT, 2020

Arifrachmatdiarif@gmail.com

Abstract

Indonesia is one of the largest rattan producing countries in the world with rattan furniture exports reaching 6.5 billion rupiah in 2016. One of the largest export industries of rattan furniture is PT. Kharisma Rattan Mandiri. Industries in Luwang Village, Gatak Subdistrict, gave up a lot of labor coming from the Luwang Village community. The existence of the industry provides economic and social impacts on the people of Luwang Village. This is evidenced by the statement of the Luwang village cadus, many people who have professional profession work as laborers in the industry with a percentage reaching 12.2% ranked second out of the entire profession of Luwang Village residents and many residents who trade around the industry. This study aims to (1) know the characteristics of workers who work in the rattan industry of PT. Kharisma Rotan Mandiri and residing in Luwang Village, Gatak District, Sukoharjo Regency in 2020 and (2) to analyze the influence of the rattan industry of PT. The Charisma of Independent Rattan on the socio-economic conditions of the community in Luwang Village, Gatak District, Sukoharjo Regency in 2020. The method used in this research is a survey, accompanied by interviews using a questionnaire with a sampling quota technique. This study uses 2 types of samples, namely samples for social influence (population) and samples for economic influence (workers and traders). The data obtained were processed by coding and tabulation to produce a table used for qualitative descriptive analysis with an ecological approach. The research results obtained (1) the characteristics of workers in general are workers aged 40 - 49 years (57%), the workforce who works is dominated by male workers (61%), the marital status of workers is married / married (69%) and The highest level of education is SMP / SLTP (52%) and (2) the influence of industry on the socio-economic conditions of the population in Luwang Village. The influence of the industry on the social conditions of the people of Luwang Village can be seen from the pattern of cooperation, lifestyle, and deviant behavior. The pattern of industrial cooperation from providing job vacancies is 46% and social activities for the community are 54%. The lifestyle of the population affects 41%. The deviant behavior that occurs before and after the existence of the industry is very low, 43% to a low 38%. The influence of the industry on the economic conditions of the residents of Luwang Village can be seen in terms of an increase in workers' income by Rp. 0 - Rp. 500,000 and traders by > Rp. 1,500,000.

Keywords: rattan industry, Characteristics of workers, Social and economic influences.

A. PENDAHULUAN

Rotan merupakan sumber devisa yang sangat besar bagi negara karena Indonesia adalah salah satu negara terbesar penghasil rotan di dunia. Pada tahun 2016 ekspor mebel dari kayu dan rotan masih memberikan kontribusi yang terbesar, hal tersebut diperkuat oleh data mengenai kinerja ekspor mebel pada Tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1 Kinerja Ekspor Mebel Indonesia Tahun 2016

Jenis Mebel	Nilai (Milyar Rupiah)
Kayu	84,7
Rotan	6,5
Bambu	1,6

Sumber : Kementerian Perindustrian dan Perdagangan Indonesia, 2016

Berdasarkan data pada Tabel 1 Kinerja Ekspor Mebel Tahun 2016 bahwa ekspor rotan menempati urutan kedua setelah komoditi kayu yaitu sebesar 6.5 milyar. Sedangkan kayu menempati urutan tertinggi dengan jumlah nilai 84,7 milyar sedangkan bambu merupakan komoditi dengan nilai ekspor terendah dengan nilai 1,6 milyar rupiah. Negara tujuan ekspor barang jadi rotan dari Indonesia menyebar di benua Australia, Asia, Eropa, Amerika, dan Afrika.

Melihat dari potensi bahan baku dan pasar rotan yang menjanjikan dan sangat menguntungkan menyebabkan banyak berdiri industri rotan di Indonesia. Berdirinya sebuah industri banyak menyerap tenaga kerja serta mempengaruhi gaya hidup. Alih profesi dan perubahan gaya hidup sangat mempengaruhi kondisi sosial dan ekonomi masyarakat.

Salah satu penyokong devisa negara dalam ekspor rotan adalah industri rotan PT. Kharisma rotan mandiri yang berlokasi di Gesingan RT 02/09, Luwang, Gatak, Sukoharjo. PT. Kharisma Rotan Mandiri memproduksi berbagai gaya

furnitur rotan yang indah untuk pembeli di seluruh dunia antara lain : Amerika, Jepang, Italia, Inggris, Kanada, Swedia, dan beberapa negara Eropa lainnya. PT. Kharisma Rotan Mandiri dalam proses pengolahan dari bahan mentah menjadi *furniture* melewati proses pemotongan sampai finishing membutuhkan banyak tenaga kerja. Tenaga kerja yang dipakai oleh perusahaan tersebut adalah tenaga kerja yang terampil dalam mebel rotan sehingga kebanyakan tenaga kerja yang dipakai berasal dari Desa Luwang. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan kades desa luwang bapak suyono dan data Pekerjaan Penduduk Desa Luwang menyatakan bahwa kebanyakan pekerja berasal dari Desa Luwang dan pekerjaan buruh industri menempati urutan ke 3 terbanyak yaitu sebesar 12,2 % dari keseluruhan penduduk Desa Luwang.

Sebelum berdirinya PT. Kharisma Rotan Mandiri penduduk sekitar pabrik memiliki mata pencaharian sebagai petani dan buruh tani yang memiliki pendapatan terbilang rendah. Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan Bapak Suyono Kades Desa Luwang. Perubahan profesi tumbuhnya berbagai warung makan dan kios – kios yang didirikan oleh masyarakat yang berguna untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang bekerja di perusahaan tersebut menyebabkan perlu dilakukan penelitian karena dari bidang ekonomi yaitu pendapatan dan kondisi sosial pasti berbeda.

PT. Kharisma Rotan Mandiri sudah berdiri selama 21 tahun, perjalanan yang panjang yang dapat memberikan perubahan dari segi sosial masyarakat setempat. Perubahan taraf hidup yang meningkat dalam arti pendapatan seseorang yang meningkat akan mempengaruhi gaya hidup, yang tadinya hanya beli kebutuhan primer berubah ke kebutuhan sekunder maupun tersier. Alasan-alasan tersebutlah yang membuat ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“PENGARUH KEBERADAAN INDUSTRI ROTAN PT. KHARISMA ROTAN MANDIRI TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI DI DESA LUWANG KECAMATAN GATAK KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2020.**

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey*, disertai wawancara dengan kuisioner. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *kuota Sampling*. Penelitian ini menggunakan 2 jenis sampel, yaitu sampel untuk pengaruh sosial dan sampel untuk pengaruh ekonomi. Pengambilan sampel untuk pengaruh sosial dilakukan dengan cara wawancara terhadap warga yang bertempat tinggal di Desa Luwang sedangkan untuk sampel untuk pengaruh ekonomi dilakukan dengan cara wawancara terhadap pekerja dan pedagang yang bekerja dan berdagang di industri dan bertempat tinggal di Desa Luwang. Data yang diperoleh diproses dengan koding dan tabulasi sehingga menghasilkan tabel dan grafik yang digunakan untuk analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan ekologi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Karakteristik ekonomi pekerja yang bekerja di industri rotan PT. Kharisma Rotan Mandiri dan bertempat tinggal Di Desa Luwang

Karakteristik Umum Pekerja PT. Kharisma Rotan Mandiri menggambarkan beberapa karakteristik terkait kondisi umum pekerja dimana indikator yang terkandung didalamnya seperti, Umur, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan, dan Status Perkawinan.

Tabel 2 Umur Responden pekerja PT. Kharisma Rotan Mandiri yang bertempat tinggal di Desa Luwang.

Umur responden	Frekuensi	Persentase (%)
20 – 39 tahun	7	30
40 – 49 tahun	13	57
>50 tahun	3	13
Jumlah	23	100

Sumber: Hasil Survei, 2020

Secara garis besar menunjukkan bahwa tenaga kerja yang diserah adalah tenaga kerja yang sudah banyak pengalaman di bidang rotan.

Tabel 3 Jenis kelamin responden pekerja PT. Kharisma Rotan Mandiri yang bertempat tinggal di Desa Luwang.

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki – laki	14	61
Perempuan	9	39
Jumlah	23	100

Sumber: Hasil Survei, 2020

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dominasi laki – laki karena laki – laki adalah yang seharusnya bekerja karena merupakan tulang punggung keluarga dan industri rotan mengandalkan fisik dan keterampilan yang kuat.

Tabel 4 Status perkawinan responden pekerja PT. Kharisma Rotan Mandiri yang bertempat tinggal di Desa Luwang.

Status	Frekuensi	Persentase (%)
Kawin	16	69
Belum kawin	5	22
Duda/janda	2	9
Jumlah	23	100

Sumber: Hasil Survei, 2020

Berdasarkan Tabel 4 Status perkawinan responden pekerja berbanding lurus dengan hasil skoring usia pekerja. Kejadian yang sama juga terjadi pada responden yang belum menikah yang berbanding lurus dengan usia 20 – 39 yang sebagian baru ingin menjelajah belum siap untuk menikah.

Tabel 5 Tingkat pendidikan responden pekerja PT. Kharisma Rotan Mandiri yang bertempat tinggal di Desa Luwang

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
SD	4	17
SMP/SLTP	12	52
SMA/SLTA	6	26
Perguruan Tinggi	1	5
Jumlah	23	100

Sumber: Hasil Survei, 2020

Berdasarkan tabel hasil skoring tingkat pendidikan responden pekerja menunjukkan bahwa PT. Kharisma Rotan Mandiri dalam menyerap tenaga kerja tidak sepenuhnya melihat pendidikan tetap yang lebih ditonjolkan adalah kemampuan dan keahlian dalam bekerja di bidang rotan.

b. Pengaruh industri rotan PT. Kharisma Rotan Mandiri terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Di Desa Luwang

1. Pengaruh ekonomi pekerja

Tabel 6 Pendapatan per bulan responden pekerja di PT. Kharisma Rotan Mandiri dan bertempat tinggal di Desa Luwang Kecamatan Gatak.

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 1 Juta	5	22
1 – 1,5 Juta	5	22
1,5 – 2 Juta	12	52
>2 Juta	1	4
Jumlah	23	100

Sumber: Hasil Survei, 2020

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa dominasi pendapatan pekerja menggunakan sistem gaji diambil dari UMR kabupaten sukoharjo pada tahun 2020 sedangkan untuk 0 - 1 juta dan 1 – 1,5 juta sebanyak 22 %. Kondisi ini disebabkan karena ada suatu bidang dalam proses produksi industri yang bertugas menganyam rotan dengan penggajian berdasarkan berapa jumlah barang yang dihasilkan dalam sehari. Posisi terakhir ditempati >2 juta dengan 1 suara karena responden bekerja sebagai manajemen export.

Tabel 7 Besar Peningkatan Pendapatan Responden pekerja.

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 500 ribu	10	48
500 ribu – 1 Juta	7	33
1 Juta – 1.5 Juta	4	19
Lebih dari 1.5 Juta	0	0
Jumlah	21	100

Sumber: Hasil Survei, 2020

Berdasarkan tabel 7 dari 23 responden yang diwawancarai hanya 2 orang yang tidak mengalami peningkatan pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh terhadap pendapatan masyarakat dalam hal ini pekerja sangat besar.

2. Pengaruh ekonomi pedagang

Tabel 8 Pendapatan per bulan responden pedagang di sekitar PT. Kharisma Rotan Mandiri yang bertempat tinggal di Desa Luwang

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 1 Juta	3	27
1 – 1,5 Juta	3	27
1,5 – 2 Juta	0	0
>2 Juta	5	46
Jumlah	11	100

Sumber: Hasil Survei, 2020

Berdasarkan Tabel 8 menunjukkan pendapatan per bulan yang diperoleh pedagang tergolong sangat tinggi karena melebihi UMR kabupaten sukoharjo. Sedangkan untuk 0 – 1 juta dan 1 – 1,5 juta memperoleh persentase 27 %. Pendapatan per bulan pedagang lebih menjanjikan yang sangat berpengaruh pada kondisi ekonomi masyarakat desa luwang.

Tabel 9 Besar Peningkatan Pendapatan Responden Pedagang yang berdagang di sekitar PT. Kharisma Rotan Mandiri dan bertempat tinggal di Desa Luwang.

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 500 ribu	2	18
500 ribu – 1 Juta	2	18
1 Juta – 1.5 Juta	3	27
Lebih dari 1.5 Juta	4	37
Jumlah	11	100

Sumber: Hasil Survei, 2020

Tabel 9 merupakan hasil skoring wawancara jawaban terbanyak responden pedagang adalah lebih dari 1,5 juta dengan persentase 37 %. Hal ini menunjukkan bahwa lonjakan pendapatan yang sangat tinggi yang menjadi indikator peningkatan taraf hidup

3. Pengaruh sosial penduduk

Tabel 10 Bentuk Kegiatan Yang Dilakukan Industri PT. Kharisma Rotan Mandiri untuk Masyarakat

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Memberikan lowongan pekerjaan	45	46
Memberikan barang sisa dari pabrik	0	0
Kegiatan sosial untuk masyarakat	52	54
Mencemari lingkungan	0	0
Membuang limbah sembarangan	0	0
Jumlah	97	100

Sumber: Hasil Survei, 2020

Tabel 11 Pengaruh Yang Dilakukan Industri PT. Kharisma Rotan Mandiri terhadap gaya hidup, sandang, pangan, dan papan Masyarakat

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat berpengaruh	36	37
Berpengaruh	40	41
Biasa saja	21	22
Tidak Berpengaruh	0	0
Sangat berpengaruh	0	0
Jumlah	97	100

Sumber: Hasil Survei, 2020

Tabel 12 Tingkat perilaku menyimpang sebelum adanya Industri PT. Kharisma Rotan Mandiri.

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Rendah	42	43
Rendah	39	40
Sedang	16	17
Tinggi	0	0
Sangat tinggi	0	0
Jumlah	97	100

Sumber: Hasil Survei, 2020

Tabel 13 Tingkat perilaku menyimpang setelah adanya Industri PT. Kharisma Rotan Mandiri

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Rendah	30	31
Rendah	37	38
Sedang	30	31
Tinggi	0	0
Sangat tinggi	0	0
Jumlah	97	100

Sumber: Hasil Survei, 2020

Berdasarkan tabel 11 - 13 pengaruh dari industri terhadap kondisi sosial penduduk Desa Luwang bisa dilihat dari pola kerjasama, Gaya hidup, dan perilaku menyimpang. Pola kerjasama industri dari memberikan lowongan pekerjaan sebesar 46 % dan kegiatan sosial untuk masyarakat sebesar 54 %. Gaya hidup penduduk berpengaruh sebesar 41 %. Perilaku menyimpang yang terjadi sebelum dan sesudah adanya industri sangat rendah sebesar 43 % menjadi rendah sebesar 38 %.

D. PENUTUP

a. Kesimpulan

1. Karakteristik Pekerja yang bekerja di industri rotan PT. Kharisma Rotan Mandiri dan bertempat tinggal di Desa Luwang Kecamatan Gatak secara umum adalah pekerja didominasi oleh pekerja yang berumur 40 – 49 tahun (57 %), tenaga kerja yang bekerja didominasi pekerja laki – laki (61 %), status perkawinan responden pekerja memiliki status kawin / menikah (69 %) dan tingkat pendidikan terbanyak adalah SMP/SLTP (52 %).
2. Industri rotan PT. Kharisma Rotan Mandiri memberikan pengaruh besar untuk masyarakat Desa Luwang khususnya dari sektor sosial dan ekonomi masyarakat sekitar. Segi sosial dapat diketahui dari pola kerjasama, gaya hidup, dan perilaku menyimpang. Pola kerjasama industri dari memberikan lowongan pekerjaan sebesar 46 % dan kegiatan sosial untuk masyarakat sebesar 54 %. Gaya hidup penduduk berpengaruh sebesar 41 %. Perilaku menyimpang yang

terjadi sebelum dan sesudah adanya industri sangat rendah sebesar 43 % menjadi rendah sebesar 38 %. Dampak keberadaan industri dari sektor ekonomi adalah mampu mengubah mata pencaharian dari ibu rumah tangga yang pengangguran menjadi pekerja dan pedagang di PT. Kharisma Rotan Mandiri. Peningkatan perekonomian yang secara nyata dapat dilihat dari parameter pertambahan pendapatan yang mencapai Rp 0 – Rp 500.000 pada pekerja dan >Rp 1,5 juta pada pedagang

b. Saran

1. Skripsi ini hanya sebatas untuk mengetahui pengaruh sosial ekonomi, sedangkan masih banyak faktor yang seharusnya dapat digali. Sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan sektor lain guna memperkuat dan memperkaya penelitian ini.
2. Masyarakat Desa Luwang seharusnya dapat memanfaatkan semaksimal mungkin karena memiliki tempat yang strategis untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.
3. Hasil dari penelitian bisa digunakan untuk bahan pertimbangan untuk melakukan pembangunan yang ada di Desa Luwang Kecamatan Gatak

DAFTAR PUSTAKA

- Desa Luwang Kecamatan Gatak.(2018). *Data Pekerjaan Penduduk Desa Luwang Kecamatan Gatak*. Desa luwang : Pemerintah Desa Luwang.
- Kementrian Perindustrian dan Perdagangan Indonesia. (2016). *Data export Kementrian Perindustrian dan Perdagangan Indonesia*. Indonesia : Kementrian Perindustrian dan Perdagangan
- Yunus, Hadi Sabari. (2012). *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.